

Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia

Ida Yunita Sari¹, Karnila Ali²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Metro
E-Mail: karnila.ali85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertempat di kantor IDX Universitas Muhammadiyah Metro (Indonesia Stock Exchange). Metode pemilihan sampel dalam penelitian adalah metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 5 perusahaan. Adapun tehnik pengumpulan data mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS for window Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan pengaruh terhadap harga saham secara simultan. 2) Berdasarkan hasil analisis data *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) tidak ada yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI.

Kata kunci: Informasi Akuntansi, Harga Saham, BEI

Abstract

This research is located at the IDX Metro Muhammadiyah University (Indonesia Stock Exchange) office. The sample selection method in this research is purposive sampling method with a total sample of 5 companies. The data collection techniques collect data on the company's financial statements during the study period. The data analysis method used is multiple regression with the help of SPSS software for windows. The results showed that 1) Based on the results of data analysis, the coefficient values of Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) showed an effect on stock prices simultaneously. 2) Based on the results of data analysis Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER) none of them have a significant effect partially on stock prices in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX.

Keywords : *Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Price Earning Ratio (PER), stock prices, IDX*

I. PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat dalam bisnis keuangan perlu diantisipasi dengan memperkuat modal *financial*(keuangan) mengingat bahwa akan berdampak pada kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dan mampu menenangkan persaingan bisnis harus selalu melakukan inovasi. Perluasan usaha akan berdampak pada kebutuhan dana yang harus meningkat seiring dengan peningkatan

aktivitas perusahaan yang akan menyulitkan perusahaan tersebut untuk memenuhinya. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak berarti harus bangkrut. Perusahaan dapat berinovasi untuk kepentingan para pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Oleh sebab itu dibutuhkan pihak lain yang bersedia memberikan bantuan kepada perusahaan, seperti investor dan kreditor.

Perusahaan harus berani mengambil suatu keputusan yang tepat terkait dengan pendanaan karena data merupakan salah satu kunci utamabagi perusahaan dalam operasional strategis agar tercapai tujuan. Menurut *Statement of Financial Accounting*(Laporan Akuntansi Keuangan)SFAC No. 2 karakteristik kualitatif dari informasi keuangan adalah sebagai berikut (1) Relevan, maksudnya adalah kapasitas informasi yang dapat mendorong suatu keputusan apabila dimanfaatkan oleh pemakai untuk kepentingan memprediksi hasil di masa depan yang berdasarkan kejadian waktu lalu dan sekarang. Ada tiga karakteristik utama, yaitu: Ketepatan waktu (*timeliness*),Dapat diandalkan(*Reliable*), *Netralitas*, Daya Banding (*comparability*), dan Konsistensi (*consistency*).

Tujuan Akuntansi secara keseluruhan adalah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Menurut APB *Statement* No. 4 (tahun 1970) yang berjudul “*basic Concepts and Accouting Principles Under-lying Financial Statements of Business Enterprises*” (Konsep dasar dan Prinsip Accouting Under-lying Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis), akuntansi adalahSebuah aktifitas jasa, di mana fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif, terutama informasi mengenai keuangan dan entitas ekonomi, yang dimaksudkan akan menjadi berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan di antara berbagai alternatif yang ada.

Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan namanya, bursa efek terdiri dari dua kata yang memiliki arti masing-masing. Bursa memiliki arti tempat jual beli, sedangkan efek menurut Undang-undang No. 8 tahun 1995, tentang pasar modal adalah barang yang didagangkan di tempat jual beli tersebut. Hal yang termasuk efek di sini adalah surat-surat berharga seperti saham dan obligasi. Jadi, singkat kata bursa efek adalah pasar di mana terjadi jual beli efek dari suatu perusahaan. Di Indonesia, tempat jual beli efek ini dikenal dengan nama Bursa Efek Indone 1 BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang berkantor di Jakarta dan memiliki kantor perwakilan di kota lainnya. BEI adalah lembaga resmi dari pemerintah Indonesia yang memfasilitasi segala kegiatan jual beli saham perusahaan *go public*. Di dalamnya tercatat 108 perusahaan yang menjadi anggota bursa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah jenis penelitian kasualitas atau bisa disebut sebagai penelitian sebab-akibat. Menurut Sanusi (2011) penelitian kasualitas merupakan desain penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel. Objek penelitian ini adalah perusahaan bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Lokasi penelitian yaitu Bursa Efek Indonesia dengan Mengakses website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang dipublikasikan pada tahun 2021. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi asosiatif. Metode deskripsi adalah metode untuk memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Definisi Operasional

- a. Earning Per Share (EPS) (X1)

Menurut Tryfino (2009) Earning Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba atau keuntungan bersih yang diperoleh dari lembar saham.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER) (X2)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah perbandingan antara dana pinjaman atau hutang dibandingkan dengan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Thomas, 2012). Menurut Tjiptono dan Fakhruddin (2006) rumus Debt to Equity Ratio (DER), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Uang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

C. Price Earning Ratio (PER) (X3)

PER menerapkan perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS. Rasio ini digunakan secara luas oleh para pelaku pasar modal untuk menilai suatu harga saham. Prinsip PER memberikan indikasi mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengambil dana pada tingkat harga saham dan keuntungan perusahaan pada suatu periode tertentu. Rumus PER sendiri adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per share}}$$

Kondisi saham aktif di perdagangan

Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. Kondisi saham aktif di perdagangan

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA
2	Campina Ice Cream Industry Tbk.	CAMP
3	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO
4	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
5	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO

Sumber: www.idx.co.id 2021

2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia.

3. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari populasi. Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa G. Alat Analisis Untuk menganalisis data yang diperoleh untuk menjawab permasalahan utama dalam penelitian ini, dilakukan analisis ganda dengan menggunakan program Product Solutions and Statistical Services (SPSS) for Windows versi 17. Langkah-langkah analisis statis dilakukan analisis statistik deskriptif, uji hipotesis analisis klasik, regresi berganda. analisis dan pengujian hipotesis

(uji t, uji F (Anova) dan uji tentukan R2 (faktor determinasi)). Khusus untuk mengetahui pengaruh informasi akuntansi terhadap perubahan harga saham perusahaan makanan dan minuman. Tercatat di Bursa Efek Indonesia

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham dengan menggunakan beberapa variabel yang diduga dapat mempengaruhi terhadap harga saham perusahaan. Variabel independen yang diduga dapat berpengaruh diantaranya berupa informasi akuntansi yang terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER). Analisis Deskripsi darimasing-masing variable.

2. Uji Hipotesis

a. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus dari regresi linier berganda (multiple linier regresion) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y	=	Harga Saham
a	=	Konstanta
b ₁ b ₂ b ₃ b ₄	=	koefisien regresi
X ₁	=	EPS
X ₂	=	DER
X ₃	=	PER
E	=	error

Tabel 9. Uji Rgresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	940.503	226.199		4.158	.001
1 EPS	-.006	.346	-.004	-.019	.985
1 DER	-278.857	165.577	-.384	-1.684	.112
1 PER	-2.652	2.748	-.234	-.965	.349

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil pengolahan data spss versi 20. Tahun 2022

$$Y = 940.503 - 0.006X_1 - 278.857X_2 - 2.652X_3 + e$$

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10 : Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.115	531.930

a. Predictors: (Constant), PER, DER, EPS

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Hasil pengolahan data spss versi 20. Tahun 2022

4. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji hubungan linier dari seluruh variabel bebas secara

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1549160.024	3	516386.675	1.825	.183 ^b
	Residual	4527185.726	16	282949.108		
	Total	6076345.750	19			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, DER, EPS

bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

5. Uji T (Pengujian Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menentukan nilai t-tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk konstanta.

1) Variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki t hitung sebesar -0.019 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.119, dan nilai sig. *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0.985 maka $>$ dari 0.05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

2) Variabel *Debt to equity ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh variabel *Debt to equity ratio* (DER) memiliki t hitung sebesar -1.684 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.119, dan nilai sig. *Debt to equity ratio* (DER) sebesar 0.112 maka $>$ dari 0.05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

3) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh variabel *Earning Ratio* (PER) memiliki t hitung sebesar -0.965 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.119, dan nilai sig. *Earning Ratio* (PER) sebesar 0.349 maka $>$ dari 0.05. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa *Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian ini dengan menggunakan sampel penelitian 20 sampel, yang diperoleh dari tahun 2018-2021. Perusahaan yang di jadikan sampel adalah perusahaan yang terdaftar pada BEI. Informasi akuntansi (*Earning Per Share* (EPS), *Debt to equity ratio* (DER), dan *Price Earning Ratio* (PER)) yang berpengaruh terhadap harga saham sebesar 11.5% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian ini.

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H1: Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan saham.

2. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H2: Variabel *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan saham.

3. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

H3: Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan saham.

IV. KESIMPULAN

Peneliti ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh informasi Akuntansi yang dapat dilihat melalui rasio keuangan yaitu, *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap perubahan harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel yang diperoleh diuji menggunakan analisis regresi berganda, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

- 1) *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini berarti hipotesis pertama diterima.
- 2) *Debt to Equity Ratio* (DER)) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini berarti hipotesis pertama diterima.
- 3) *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perubahan harga saham, hal ini berarti hipotesis pertama diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2015. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA.
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Salemba. Empat, Jakarta.
- Dwiyanto Bambang Sugeng, 2014. Analisis Pengaruh Ratio Keuangan dengan Harga Saham pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal MAKSIPRENEUR*, Vol. I, No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Sofi Alfia, 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Indonesia Vol 15, No 2 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M, dan Abdul Halim, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. Hery, 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Kencana, Jakarta
- Hutami Rescyana Putri, 2012. Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010. *Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Islahuzzaman, 2012. *Istilah-istilah Akuntansi & Auditing*. Edisi Kesatu. Bumi. Aksara.